Kemendikdasmen
Kompleks Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah,
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Posel: pengaduan@kemendikdasmen.go.id
Laman: www.kemendikdasmen.go.id
Pusat Panggilan: 177

BERITA

Wamen Fajar Tinjau Sekolah Filial di OKU Timur, Dorong Pemerataan Layanan Pendidikan

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatra Selatan, 7 November 2026 – Pemerintah terus mendorong pemerataan layanan pendidikan agar setiap anak, termasuk yang tinggal di kawasan perkebunan dan wilayah dengan keterbatasan akses, memperoleh kesempatan belajar yang setara. Upaya tersebut menjadi perhatian Wakil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Wamendikdasmen), Fajar Riza Ul Haq, saat mengunjungi SD Negeri 01 Gunung Jati Filial di Desa Gunung Jati, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur, Sumatra Selatan, Kamis (5/11).

Kunjungan tersebut dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi sarana dan prasarana sekolah sekaligus mengidentifikasi kebutuhan penguatan layanan pendidikan bagi anak-anak di kawasan perkebunan karet. Salah satu perhatian utama adalah status sekolah yang masih berbentuk filial atau kelas jauh, sehingga administrasi dan tata kelolanya masih menginduk pada SD Negeri 01 Gunung Jati sebagai sekolah induk.

Wamen Fajar menjelaskan, peningkatan status sekolah menjadi satuan pendidikan mandiri perlu dijajaki agar pemerintah dapat memberikan dukungan secara lebih optimal, termasuk dalam pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran. “Jika dimungkinkan, statusnya kita naikkan menjadi sekolah mandiri. Karena kalau ini jadi sekolah mandiri, saya kira pemerintah bisa lebih maksimal lagi untuk membantu anak-anak kita,” ujar Fajar.

Sekolah filial merupakan kelas jauh atau unit layanan pendidikan yang penyelenggaraan administrasi dan tata kelolanya masih berada di bawah sekolah induk. Dengan status tersebut, SD Negeri 01 Gunung Jati Filial belum memiliki kemandirian kelembagaan sebagaimana satuan pendidikan yang telah memiliki identitas administrasi sendiri.

Berdasarkan data sekolah, SD Negeri 01 Gunung Jati Filial melayani 40 murid yang tersebar di enam rombongan belajar, dengan dukungan delapan guru yang terdiri atas satu guru berstatus PNS, empat guru PPPK, dan tiga guru honorer. Sementara itu, sekolah induknya memiliki 122 murid. Kepala sekolah, Hanawi, juga mengemban tanggung jawab pengelolaan kedua sekolah tersebut.

Dalam kunjungannya, Fajar Riza Ul Haq berdialog dengan kepala sekolah, guru, dan murid untuk mendengar langsung kebutuhan serta tantangan yang dihadapi. Sekolah tersebut belum menerima program Makan Bergizi Gratis (MBG), revitalisasi satuan pendidikan, maupun program digitalisasi pembelajaran. Keterbatasan akses jaringan internet juga menjadi salah satu tantangan dalam mendukung proses pembelajaran.

Di tengah berbagai keterbatasan tersebut, Wamen Fajar menemukan semangat belajar yang kuat dari para murid. Salah satunya Cindy, murid kelas V yang menyampaikan cita-citanya menjadi guru matematika. Ketika ditanya alasan ingin menjadi guru, Cindy menjawab bahwa ia terinspirasi oleh guru-gurunya yang pintar dan dapat membuat murid menjadi pintar.

Menurut Fajar, cita-cita dan motivasi belajar anak-anak di kawasan perkebunan menunjukkan bahwa kesempatan memperoleh pendidikan berkualitas harus tersedia tanpa membedakan lokasi tempat tinggal. “Anak-anak kita yang tinggal di daerah terjauh itu enggak kalah sebenarnya dengan anak-anak yang tinggal di kota. Tinggal bagaimana pemerintah menyiapkan sarana pendukungnya, tentu guru yang berkualitas juga, dan dukungan pemerintah. Kita ingin memastikan pendidikan yang ada di mana pun itu dapat hak yang sama,” tegasnya.

Wamen Fajar juga menyampaikan bahwa pemerintah akan menindaklanjuti kebutuhan perbaikan sarana dan prasarana sekolah. Ia berharap, pada tahun berikutnya, dukungan dapat diberikan melalui perbaikan fasilitas, termasuk kemungkinan revitalisasi beberapa ruang kelas.

Kepala Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Sumatera Selatan, Tajuddin Idris, menyampaikan bahwa pihaknya akan berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk menjajaki peningkatan status sekolah tersebut. Langkah berikutnya adalah mengusulkan dukungan revitalisasi dan digitalisasi pembelajaran agar layanan pendidikan semakin berkualitas. “Yang penting jangan sampai pembelajaran tidak terlaksana dan anak-anak berada di luar satuan pendidikan. Kita ingin menjamin bahwa semua anak mendapatkan pembelajaran dan hak yang sama sesuai Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31,” ujar Tajuddin.

Ia menambahkan, kondisi keluarga murid yang sebagian besar bekerja sebagai penyadap karet dan memiliki mobilitas tinggi juga perlu menjadi pertimbangan dalam merancang layanan pendidikan. BPMP bersama pemerintah daerah akan menjajaki strategi agar anak-anak tetap tercatat dalam satuan pendidikan dan memperoleh layanan pembelajaran, termasuk melalui pendekatan guru yang lebih dekat dengan lokasi mereka.

Melalui kunjungan ini, Kemendikdasmen mendorong penguatan koordinasi dengan pemerintah daerah agar kebutuhan sekolah dapat ditindaklanjuti sesuai kewenangan dan ketentuan yang berlaku. Upaya tersebut menjadi bagian dari komitmen mewujudkan pendidikan bermutu untuk semua, termasuk bagi anak-anak yang tinggal di kawasan perkebunan dan wilayah dengan keterbatasan akses. ***(Penulis: Rany/Editor: Destya, Denty/Fotografer: Shaka).

Kemendikdasmen
Kompleks Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah,
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Posel: pengaduan@kemendikdasmen.go.id
Laman: www.kemendikdasmen.go.id
Pusat Panggilan: 177

BERITA

Biro Komunikasi dan Hubungan Masyarakat
Sekretariat Jenderal
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Laman: kemendikdasmen.go.id
X: x.com/Kemdikdasmen
Instagram: instagram.com/kemendikdasmen
Facebook: facebook.com/kemendikdasmen
YouTube: KEMDIKDASMEN
Pertanyaan dan Pengaduan: ult.kemendikdasmen.go.id
Siaran Pers Kemendikdasmen: kemendikdasmen.go.id/pencarian/siaran-pers

#PendidikanBermutuuntukSemua
#KemendikdasmenRamah